



PATI - PSIM Jogja gagal melanjutkan tren positifnya usai dijegal Persija Pati dengan skor 1-3 pada pekan ketiga kompetisi Pegadaian Liga 2 2024/2025 di Stadion Joyokusumo, Pati, kemarin(26/9). Dengan hasil ini, Laskar Mataram juga gagal kembali memuncaki klasemen dan tetap bertahan di posisi kedua grup 2 dengan torehan enam poin.

Sementara posisi pertama masih diduduki Persija Jepara dengan delapan poin.

Di laga melawan Laskar Saridin kali ini nampaknya Pelatih Kepala PSIM Jogja Seto Nurdiantara sedikit mengubah strategi. Mantan pelatih PSS Sleman ini melakukan rotasi besar-besaran di dalam skuadnya. Terbukti di laga tandang kali ini total ada enam pemain yang digantikan untuk menjadi starter.

Seto merotasi para pemainnya, mulai pemain depan hingga pemain belakang, bahkan kiper Harlan Suardi yang menjadi starter di dua laga sebelumnya juga ikut digantikan Riki Pambudi. Akibatnya, PSIM tertinggal 0-3 oleh Persija di babak pertama.

Merasa tertinggal jauh, pada babak kedua Seto pun mengubah strategi. Beberapa pemain kunci lalu dimasukkan. Dari strategi ini PSIM berhasil membobol gawang Persi-



TAK SESUAI RENCANA: Gelandang serang PSIM Jogja Pedrinho (kanan) berebut bola dengan pemain Persija Pati di Stadion Joyokusumo, Pati, kemarin(26/9)

pa Pati melalui Rafinha di menit 80. Namun di laga kali ini anak-anak Jogja harus rela takluk oleh tuan rumah dengan skor akhir 1-3.

Seto mengaku melakukan rotasi besar-besaran di laga melawan Persija karena ingin memberi kesempatan kepada semua pemain untuk bisa mendapatkan

menit bermain. "Memberikan mereka berkompetisi itu seperti apa. Ini jadi pembelajaran dan evaluasi. Memang di babak kedua kami mencoba memperbaiki, tapi hanya satu gol yang tercipta," katanya usai pertandingan.

Menurut Seto, kekalahan kali ini akan menjadi sebuah catatan

bagi jajaran pelatih PSIM untuk menyikapi pertandingan-pertandingan selanjutnya. Termasuk keputusan melakukan sebuah rotasi para pemainnya.

"Rotasi ini jadi keputusan tim pelatih untuk memberikan kesempatan yang belum main. Harapannya tidak menjadikan *down* pemain, tapi memotivasi untuk meningkatkan permainan," lontarnya.

Bek PSIM Asyraq Gufron mengaku hasil yang kurang bagus yang diperoleh di laga tandang kali ini bukanlah hasil yang diinginkan. Sehingga ke depan para pemain ingin memperbaiki dan melakukan introspeksi apa yang menjadi kekurangan di laga kali ini. "Tapi kami akan selalu mengikuti instruksi pelatih," tegasnya.

Pelatih Kepala Persija Pati Bambang Nurdiansyah mengucapkan syukur kepada Tuhan karena timnya bisa meraih tiga poin perdana di kompetisi Liga 2 musim ini. Kendati demikian, ke depan ia tetap akan melakukan pembenahan karena dirasa masih memiliki banyak kekurangan. "PR kami masih banyak. Tapi mudah-mudahan tiga poin ini bisa menambah motivasi," lontarnya.

Salah seorang pemain Persija Sunday Longji mengaku senang bisa meraih tiga poin di laga ini. Sehingga kemenangan ini menjadi motivasi untuk para pemain di laga-laga selanjutnya. (*ayu/laz/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005